

**IMPLEMENTASI MODEL *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN
PKN SISWA KELAS V DI SD NEGERI JATIMALANG
KABUPATEN PURWOREJO**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Ahmad Dahlan Guna Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Pendidikan**



**Disusun Oleh
Dinindya Egi Wulan Septiannjari
10009055**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2019**

JURNAL SKRIPSI

IMPLEMENTASI MODEL *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN PKn SISWA KELAS V DI SD NEGERI JATIMALANG KABUPATEN PURWOREJO

Oleh : Dinindya Egi Wulan Septianjari

Abstrak

Pembelajaran secara intens menggunakan pendekatan, teknik, dan media pembelajaran yang bervariasi diharapkan mampu membangkitkan minat siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Namun metode yang digunakan saat ini masih ada yang bersifat *konvensional* yaitu disampaikan langsung oleh guru pada saat pembelajaran di kelas. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman dan daya tarik siswa dalam belajar. Dengan adanya permasalahan tersebut perlu adanya penerapan model pembelajaran yang berbeda yaitu, dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah model pembelajaran dimana para siswa aktif bekerja sama secara berkelompok dalam menyelesaikan tugas kooperatifnya, terdiri dari empat sampai enam orang anggota yang dipilih secara acak. Tujuan Penelitian adalah untuk mengimplementasikan model pembelajaran *Jigsaw* dalam pembelajaran mata pelajaran PKn pada siswa kelas V SD Negeri Jatimalang Purworejo yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan menunjukkan bahwa implementasi model *Jigsaw* dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas V SD Negeri Jatimalang Purworejo dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: implementasi, pembelajaran, model *Jigsaw*.

Abstract

Intensive learning using various approaches, techniques and learning media is expected to be able to arouse students' interests and improve student learning outcomes. But there are still conventional methods used that are delivered directly by the teacher when learning in class. This results in a lack of understanding and attractiveness of students in learning. Given these problems, it is necessary to apply a different learning model, namely, by implementing the *Jigsaw* learning model. The *Jigsaw* cooperative learning model is a learning model where students actively work together in groups to complete their cooperative tasks, consisting of four to six randomly selected members. The purpose of this research is to implement the *Jigsaw* learning model in the learning of Civics subjects in fifth grade students of SD Negeri Jatimalang Purworejo, which are expected to improve student activity and learning outcomes. The results of this study indicate that the implementation of the *Jigsaw* model in Civics learning in fifth grade students of SD Negeri Jatimalang Purworejo can improve student learning outcomes.

Keywords: implementation, learning, *Jigsaw* model.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting yang diperlukan bagi setiap manusia untuk memperoleh pengetahuan, wawasan serta meningkatkan martabat dalam kehidupan. PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan pada jenjang sekolah dasar (Ruminiati, 2007: 1.15). Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan karakter pada anak. Anak diharapkan mampu untuk memahami hak dan kewajibannya sesuai dengan UUD 1945 dan Pancasila.

Pembelajaran secara intens menggunakan pendekatan, teknik, dan media pembelajaran yang bervariasi diharapkan mampu membangkitkan minat siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Namun pada kenyataannya di SD Negeri Jatimalang Purworejo, proses pembelajaran PKn masih bersifat *konvensional* yaitu disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran dikelas. Metode yang digunakan tersebut cenderung membosankan sehingga mengurangi daya tarik dan keaktifan siswa dalam belajar. Dengan adanya permasalahan tersebut perlu adanya penerapan model pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya, dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Jigsaw* yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dikelas secara optimal.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Mengimplementasikan model pembelajaran *jigsaw* dalam pelajaran PKn di SD Negeri Jatimalang Purworejo, (2) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn melalui model pembelajaran *jigsaw* dan (3) Untuk meningkatkan minat belajar dalam mata pelajaran PKn di SD Negeri Jatimalang Purworejo.

Definisi Operasional

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang berintikan demokrasi politik yang bertujuan untuk membentuk karakter warga negara agar menjadi warga negara yang cerdas, terampil, kritis dan kreatif yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945. Model pembelajaran adalah hal yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan perencanaan, kerangka atau pola yang digunakan sebagai alat mencapai tujuan dan pedoman melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. Pembelajaran tipe *Jigsaw* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu ingin mencari, menemukan, menggali serta kemudian mengungkapkan keadaan obyek penelitian sebagaimana adanya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Jatimalang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo kelas V semester ganjil Tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 pada bulan Agustus 2019 sampai dengan Oktober 2020.

Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V dengan karakteristik sebagai berikut : 1) Guru kelas V, 2) Siswa Kelas V SD Negeri Jatimalang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo.

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi model pembelajaran *Jigsaw* pada siswa kelas V SD Negeri Jatimalang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo.

Teknik dan Kisi-Kisi Instrumen untuk Observasi dan Wawancara

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan peneliti ada tiga macam teknik yaitu 1) wawancara mendalam (*indepth interview*) alat yang digunakan adalah pedoman wawancara, 2) observasi alat yang digunakan adalah pedoman observasi dan 3) dokumentasi sebagai alat yang digunakan adalah panduan pengamatan terhadap dokumentasi. Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PKn dan siswa kelas V di SD Negeri Jatimalang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo.

Keabsahan Data

Untuk memenuhi prinsip ini, peneliti menerapkan uji kredibilitas yang meliputi beberapa jenis pengujian diantaranya : 1) perpanjangan pengamatan, 2) dan 3) Triangulasi.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif untuk mengolah data. Ada tiga macam kegiatan analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, keterangannya sebagai berikut: (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data dan (3) Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Pada penelitian ini jumlah siswa kelas V SD Negeri Jatimalang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo Sebanyak 17 Siswa. Dari 17 Siswa tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Ada siswa yang pendiam dan ada yang aktif dan juga berani bertanya pada saat pembelajaran. Jika dilihat dari kecerdasan kemampuan yang berbeda, yaitu ada yang berkemampuan tinggi, sedang bahkan rendah. Di bawah ini adalah daftar nama siswa kelas V SD Negeri Jatimalang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo.

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini model pembelajaran yang digunakan adalah model *jigsaw*. Model *Jigsaw* merupakan model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas tiga sampai dengan empat siswa secara heterogen. Jumlah siswa kelas V adalah 17 siswa dibagi dalam 5 kelompok. Pelaksanaan pembelajaran PKn, yang telah disusun dalam rencana pembelajaran dengan tahapan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan dari langkah-langkah kooperatif tipe *jigsaw* ini secara fleksibel telah termuat dalam skenario sebagai temuan peneliti, terdiri dari: Pembagian kelompok belajar, Pelaksanaan Pembelajaran, Pembentukan kelompok tim ahli, Diskusi kelompok ahli, Melaksanakan diskusi kelompok asal, Diskusi kelompok secara klasikal, Pemberian kuis dan Pemberian penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai terbaik.

Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

Tabel 1 Lembar Kuesioner Penelitian Siswa SD Negeri Jatimalang Purworejo

No	Pertanyaan	Nomor Urut Siswa																	Jumlah			Pros (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	1	2	3	
1	Apakah sebelum pelajaran dimulai guru mengucapkan salam kepada siswa ?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	-	-	17
2	Apakah sebelum pelajaran guru membimbing siswa untuk berdo'a ?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	-	-	17
3	Apakah sebelum pembelajaran menyanyikan lagu Garuda Pancasila ?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	-	-	17
4	Apakah dalam pembelajaran ditanamkan sikap kedisiplinan pada siswa ?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	-	-	17
5	Apakah sebelum pembelajaran siswa mendengarkan materi pelajaran sebelumnya ?	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	10	7	0	17
	Apakah dalam kegiatan pembelajaran dibentuk beberapa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		-	-	

6	kelompok belajar ?																		17			17
7	Apakah guru memulai pembelajaran dengan diskusi ?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	-	-	17
8	Apakah dalam pembelajaran siswa membacakan materi yang akan dibahas dalam kelompok ?	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	15	2	-	17
9	Apakah guru memandu siswa dalam mengerjakan soal ?	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	2	1	1	3	2	10	5	2	17
10	Dalam tugas kelompok apakah siswa disuruh menjawab soal ?	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	12	4	1	17
11	Apakah guru yang memimpin diskusi kelompok ?	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	12	4	1	17
12	Apakah dalam satu kelas dibagi beberapa kelompok ?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	-	-	17
13	Apakah guru membagi lembar kerja kelompok ?	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	-	-	17
14	Setelah diskusi apakah siswa membacakan kesimpulan hasil diskusi ?	1																				
		2	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	12	3	2	17	
15	Apakah siswa menyampaikan kesan dan hasil diskusi ?	1	1	2	-	2	-	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	2	1	17	
16	Setelah diskusi kelompok, apakah siswa menyanyikan lagu daerah ?	1																				
		1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	15	2	-	17	
17	Apakah setelah akhir kegiatan	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	16	6	1	17

| siswa membaca do'a penutup ? | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Setelah melakukan berbagai diskusi dengan guru, maka penulis mencoba mendesain pola pembelajaran yang lebih kreatif yaitu disamping menerapkan pola penguatan sistem verbal dan non verbal, penulis juga menyampaikan pembelajaran dengan sistem diskusi dan tanya jawab antara guru dan siswa. Dengan demikian penulis mendapatkan hasil temuan yaitu hasil belajar siswa meningkat setelah guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* dan hasil belajar siswa sudah didapatkan dengan hasil yang baik.

Laporan Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran *Jigsaw*

Proses pembelajaran *jigsaw* yang lebih menekankan kepada proses kerjasama dalam kelompok. Dalam pembelajaran dengan model *Jigsaw* siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Pada awal memulai pelajaran guru selalu membuka pelajaran dengan salam pembuka, mengecek kehadiran siswa, membacakan doa awal pelajaran dan menyanyikan lagu nasional. Dalam model *jigsaw* pembelajaran PKn materi macam-macam keragaman yang ada di masyarakat siswa kelas V SD Negeri Jatimalang dibagi menjadi 5 kelompok, 3 kelompok beranggotakan 3 siswa dan 2 kelompok beranggotakan 4 siswa.

Pelaksanaan pembelajaran dengan model *jigsaw* adalah sebagai berikut:

1. Langkah Pertama: Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengingatkan kembali tentang kegiatan yang dilakukan sebelumnya, dimana siswa dalam kelompok memetakan keterampilan yang dimilikinya dan melihat bahwa dalam satu kelas atau dalam satu kelompok terdapat keragaman keterampilan dan masing-masing keterampilan tersebut saling mendukung satu sama lain.
2. Langkah Kedua: (a) Diskusi awal kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang manfaat keragaman dalam kehidupan masyarakat dalam contoh yang sederhana dan kontekstual dan (b) Siswa membaca teks informasi mengenai organisasi budaya.
3. Langkah Ketiga: Guru memandu siswa dengan meminta siswa untuk menggarisbawahi informasi-informasi penting dan menyiapkan soal untuk Tes 1, Tes 2 dan Tes 3 dikerjakan secara berkelompok.
4. Langkah Keempat: Guru membagi siswa kelas V SD Negeri Jatimalang dalam 5 kelompok.
5. Langkah Kelima: (a) Guru membahas hal-hal penting dari bacaan dan melanjutkan aktivitas berikutnya dengan meminta siswa untuk mengerjakan soal tentang macam-macam keragaman yang ada di masyarakat dan (b) Guru memandu siswa untuk memastikan bahwa dalam mengerjakan soal memahami tentang soal yang dijawab mengenai macam-macam keragaman yang ada di masyarakat.
6. Langkah Keenam: (a) Siswa mengisi lembar kerja siswa dari tes 1, tes 2, dan tes 3 dengan teman satu kelompoknya, (b) Siswa dapat menggunakan materi macam-macam keragaman yang ada di masyarakat yang diberikan dalam kegiatan sebagai panduan dalam mengerjakan soal tes 1, tes 2 dan tes 3, (c) Guru memberikan penekanan tentang pentingnya nilai kebersamaan dalam keanekaragaman sebagai modal dasar pembangunan, (d) Siswa menyebutkan contoh-contoh keragaman sosial budaya yang dapat ditemukan di daerah sekitarnya.
7. Langkah Ketujuh: (a) Guru memimpin diskusi untuk mengingatkan kembali manfaat keberagaman bagi komunitas/ masyarakat, (b) Siswa menuliskan hasil jawaban kelompok yaitu manfaat keragaman sosial budaya bagi masyarakat pada kolom yang disediakan di buku siswa (c) Kegiatan ini ditujukan untuk

memberikan pemahaman kepada siswa tentang materi macam-macam keragaman yang ada di masyarakat.

8. Langkah Kedelapan: (a) Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini, (b) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan, (c) Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya, (d) Penugasan dirumah, (e) Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi, dan (f) Salam dan doa penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

Pembahasan

Sesuai dengan hasil temuan bahwa desain pembelajaran yang dibuat guru dengan merujuk pada preskriptif tugas belajar telah memuat komponen-komponen sebagai berikut : (1) Tujuan pembelajaran, (2) Sun tujuan pembelajaran, (3) merumuskan tugas belajar, (4) Menganalisis erolehan belajar, (5) Mengidentifikasi isi belajar, (6) Merancang model desain pesan, (7) Evaluasi pembelajaran, (8) Media Pembelajaran, (9) Rancangan materi pembelajaran yang berbasis teknologi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran PKn, dilakukan guru sesuai skenario pembelajaran yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dengan tahapan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan dari langkah-langkah kooperatif tipe jigsaw ini secara fleksibel telah termuat dalam skenario pembelajaran terdiri dari: (1) Pembagian kelompok belajar, (2) Pelaksanaan Pembelajaran, (3) Pembentukan kelompok tim ahli, diskusi kelompok ahli, (4) Melaksanakan diskusi kelompok asal, (5) Diskusi kelompok secara klasikal, (6) Pemberian kuis dan (7) Pemberian penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai terbaik. Berdasarkan hasil analisis observasi di lapangan bahwa pelaksanaan pembelajaran mencapai 84,28 % ini berarti pelaksanaan pembelajaran PKn dikategorikan baik. Demikian juga perolehan belajar siswa yang menunjukkan bahwa aspek kognitif dikategorikan baik ini terbukti dari tingkat kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran yang menunjukkan nilai rata-rata kelas adalah 78 dengan pencapaian KKM mata pelajaran PKn adalah 100% begitu juga dengan perolehan belajar yang lain yang menunjukkan 83,50% dari sikap siswa dalam melaksanakan pembelajaran sudah baik, dan 76,66% dari aktivitas siswa dikategorikan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran di SD Negeri Jatimalang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan dalam Implementasi model *Jigsaw*. Pembelajaran PKn pada siswa kelas V SD Negeri Jatimalang kecamatan Purwodadi kabupaten Purworejo tahun ajaran 2019/2020 : (1) Hasil penelitian awal sebelum penerapan pembelajaran dengan model *Jigsaw* hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai KKM . Masih rendahnya hasil belajar siswa di sebabkan siswa kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran, (2) Penerapan model *jigsaw* dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas V SD Negeri Jatimalang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti semua siswa sudah mencapai KKM, (3) Dari data kuesioner dan observasi penerapan model *jigsaw* dalam pembelajaran PKn siswa kelas V SD Negeri Jatimalang . Membuktikan bahwa model pembelajaran jigsaw sangat di sukai siswa. Sehingga siswa termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka pada bagian penutup ini peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) Sebelum mulai pembelajaran siswa dibimbing dan diarahkan untuk mendengarkan materi pertemuan sebelumnya, (2) Siswa disuruh membacakan teks materi yang akan dibahas dalam kelompok pada saat melakukan diskusi kelompok, (3) Guru memandu siswa sebelum siswa mengerjakan soal secara berkelompok dan guru yang memimpin diskusi kelompok dalam pembelajaran, (4) Setelah diskusi selesai siswa membacakan kesimpulan hasil diskusi dan menyampaikan kesan dan hasil diskusi, (5) Guru memberikan tugas kepada siswa setelah melakukan diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Zainul Ittihad. (2007). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arifin, Zainal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*. Depdiknas.
- Dimiyati. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cita.
- Dul Rahman, dkk. (2015). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Perolehan Belajar Konsep Hak Asasi Manusia*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.
- Elyawati, Titin. (2018). *Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD NEgeri Cikijing III Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka*.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan:Kuantitatif dan Kkualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, Oemar. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iskandar. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi.
- Lie, Anita. (2004). *Cooperative Learning:Memperkenalkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Miles, B., & Huberman A. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ruminiati. (2007). *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif (konsep dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.